

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pemberian arahan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik agar terbentuk suatu kedewasaan dalam diri peserta didik. Dalam UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara.¹ penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencetak generasi bangsa yang berkualitas.

Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses aktivitas interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang berlangsung di dalam lingkungan kelas untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.² Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar atau di sengaja yang bisa mengubah perilaku peserta didik dan bersifat permanen. Pembelajaran adalah memperoleh suatu mata pelajaran dan memperoleh psikomotorik melalui pelajaran, pengalaman dan pengajaran. Pembelajaran merupakan suatu upaya sadar yang memiliki tujuan dan lebih

¹Hasbullah , *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,2006), 4.

²Mubarokah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media *Loose part* pada Anak Kelompok B TK “, *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 2 (Juni 2021): 535.

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/artikel/view/1124/729>

memfokuskan kepada kepentingan, karakteristik, serta keadaan orang lain supaya siswa bisa belajar dengan efektif dan efisien.³

Pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, apabila guru mampu mengemas suatu pembelajaran dengan inovatif. Guru harus mempunyai pemahaman yang luas serta mampu memanfaatkan teknologi dan potensi yang ada di lingkungan sekitar untuk dijadikan sumber pembelajaran serta media pembelajaran untuk membantu berlangsungnya pembelajaran dengan baik.

Kegiatan pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) utamanya pada kelas rendah, guru tidak hanya dituntut mampu mendidik dan menyampaikan materi saja. Akan tetapi, guru juga harus mampu memahami karakteristik setiap individu (siswa) karena karakter setiap individu pasti berbeda-beda. Memahami karakteristik dari setiap individu, guru dapat lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran.

Guru memiliki peran sangat penting di dalam proses belajar mengajar, karena guru merupakan penentu dalam berhasilnya suatu pembelajaran.⁴ Guru tidak hanya bertindak sebagai pemberi atau penyampai informasi saja, akan tetapi guru juga harus mampu mengatur segala kegiatan yang ada didalam kelas agar bisa berlangsung secara baik. Di dalam proses pembelajaran guru harus mampu memilih metode atau media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Metode atau media

³M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2015), 17-35.

⁴ Anita Yuli Sulistyowati,"Pengaruh Media Pohon Penjumlahan Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 SD", *Jurnal Education and Learning of Elementary School*, Vol. 01, No. 01 (2020): 32.

<http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/175/95>

pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pengajaran oleh pendidik kepada peserta didiknya didalam proses pembelajaran.⁵ Pemilihan dan penggunaan media yang tepat dapat mempermudah siswa dalam menerima penyampaian materi yang diberikan guru dengan baik dan hasil yang diberikan juga akan maksimal. Media pembelajaran juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan dapat mempermudah guru dalam menunjukkan materi yang disampaikan dengan jelas. Media pembelajaran memiliki tujuan dalam proses pembelajaran yakni, untuk meningkatkan kreativitas serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Sudjana & Rivai manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yakni, proses pembelajaran akan lebih menarik dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa, makna dari bahan pembelajaran akan lebih konkrit sehingga siswa mudah memahami dan dapat memungkinkan siswa menguasainya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, metode yang digunakan lebih bervariasi sehingga tidak monoton, dan tidak membosankan, dan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga mengamati, melakukan, berperan, dan lain sebagainya.⁶ Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran juga bisa

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 10.

⁶Ibid.28.

membantu siswa memahami semua mata pelajaran tanpa terkecuali pada mata pelajaran matematika.

Matematika adalah ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan problem (masalah) yang berkaitan dengan bilangan.⁷ Kegiatan berhitung memiliki konsep dasar berupa angka dan jumlah dimana konsep ini merupakan dasar dari sistem matematika.⁸ Matematika merupakan ilmu yang penting untuk diterapkan atau dipelajari di semua jenjang pendidikan khususnya disekolah dasar. Perlunya pembelajaran matematika di SD yakni sebagai bekal bagi peserta didik agar bisa berikir logis dan kritis.⁹ Di dalam mata pelajaran matematika tidak hanya belajar tentang angka saja akan tetapi juga belajar bagaimana cara memecahkan suatu masalah.

Namun, pada kenyataannya di SDN Blumbungan 1 ternyata siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika terlebih pada materi operasi bilangan asli salah satunya yaitu penjumlahan, khususnya pada siswa kelas 1 tahun pelajaran 2022-2023 di SDN Blumbungan 1. Hal ini disebabkan karena guru dalam mengajarkan operasi bilangan khususnya pada penjumlahan, guru masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah yang hanya berpusat pada penjelasan guru saja sehingga terlihat monoton dan siswa merasa bosan. Serta kurangnya penggunaan media yang dapat

⁷Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat & Logika* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 19.

⁸Nia Fatmawati, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.8, No.2(November 2014): 336.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+kemampun+berhitung&btnG=#d=gs_qabs&t=1649864503236&u=%23p%3DOQYyPd1CrXQJ

⁹Syafni Gustina Sari, Ambiyar, Ishak Aziz, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Materi Penjumlahan Pada Siswa Kelas 1 SDN 52 Parupuk Tabung (Studi Berdasarkan Asesmen)", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.04, No.02(November 2020): 1208.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+tentang+pohon+penjumlahan&btnG=#d=gs_qabs&t=1649859814074&u=%3DPtYfijnjDag8J

membantu siswa dalam melakukan latihan perhitungan sehingga menyebabkan rendahnya pengetahuan atau kemampuan berhitung siswa. Hal inilah yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam berhitung dan mengerjakan soal mengenai operasi bilangan khususnya pada penjumlahan.

Siswa dapat dikatakan mengalami kesulitan dalam berhitung ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan angka, kesulitan dalam alur hitungan, kesulitan dalam pengoperasian bilangan baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian.¹⁰ Untuk memperbaiki kesulitan berhitung yang terjadi dan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika maka perlu adanya inisiatif guru dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat mempermudah siswa dalam berhitung.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran matematika pada materi operasi bilangan khususnya penjumlahan yaitu media pohon penjumlahan. Media pohon penjumlahan ini merupakan jenis media yang dikembangkan dari media pohon pintar yang digunakan oleh anak usia dini 1-6 tahun (anak PAUD).¹¹ Media pohon penjumlahan ini bisa membantu siswa dalam mengoperasikan bilangan khususnya pada materi penjumlahan bilangan asli.

Peneliti merasa terdorong untuk menerapkan media pohon penjumlahan ini yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa

¹⁰Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jakarta: PT.BUKU KITA,2016),64-65.

¹¹Sitti Kurniati,Melkyanus Billi Uumbu Kaleka, Maria Alberta Liza Quintarti,"Media Pohon Berhitung untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No.1 (November 2020), 71

<https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/article/download/722/730>.

kelas 1 dan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien dan hasil yang diberikan juga akan maksimal.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam operasi bilangan khususnya penjumlahan dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Menggunakan Media Pohon Penjumlahan Pada Siswa Kelas 1 SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan.”

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan media pohon penjumlahan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada siswa kelas 1 SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pohon penjumlahan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada siswa kelas 1 SDN Blumbungan I Larangan Pamekasan?
3. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pohon penjumlahan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada siswa kelas 1 SDN Blumbungan I Laranga Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, peneliti membuat tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan media pohon penjumlahan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada siswa kelas 1 di SDN Blumbungan I Larangan Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pohon penjumlahan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada siswa kelas 1 di SDN Blumbungan I Larangan Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi pembelajaran menggunakan media pohon penjumlahan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada siswa kelas 1 di SDN Blumbungan I Larangan Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan masukan serta pengetahuan dalam praktik lapangan tentang pentingnya penggunaan media pohon penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada siswa kelas 1 di SDN Blumbungan I Larangan Pamekasan.

b. Secara praktis

1. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan guru serta memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran pohon penjumlahan dalam proses belajar mengajar.
- b. Sebagai masukan bagi guru untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar siswa di dalam kelas.

2. Bagi Siswa

- a. Dengan penelitian ini dapat membantu siswa dalam upaya mengatasi kesulitan belajarnya, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- b. Sebagai media untuk melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan berhitungnya.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk dijadikan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Sebagai dasar penilaian kinerja guru.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹² Sehingga dalam penelitian ini, penerapan media pohon

¹²Tim penyusun, "Pedoman penulisan karya ilmiah" (pamekasan: IAIN Madura, 2020) 18

penjumlahan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada siswa kelas 1 di SDN Blumbungan I Larangan Pamekasan”.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa menggunakan media pohon penjumlahan.
2. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas 1 di SDN Blumbungan I Larangan Pamekasan.
3. Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.

G. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang akan didefinisikan oleh penulis agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki pemahaman yang sejalan dengan penulis.

1. Kemampuan berhitung

Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan peserta didik dalam pengoperasian bilangan asli baik itu pengurangan, perkalian, pembagian ataupun penjumlahan.

2. Media

Media adalah segala alat bantu yang digunakan sebagai alat untuk mentransfer segala macam informasi atau pesan dari pengirim kepada penerima.

3. Pohon penjumlahan

Pohon penjumlahan adalah suatu media yang dimodifikasi untuk membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran. Pohon penjumlahan ini berbentuk seperti pohon yang beralaskan kertas karton ataupun kardus bekas. Dibagian atas terdapat daun-daun pohon sebagai tempat menghitung dan dibagian batang terdapat angka-angka yang dituliskan pada kertas berbentuk persegi panjang yang kemudian ditempelkan pada batang pohon yang digunakan sebagai hasil dari bilangan yang telah dijumlahkan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian lampau yang nantinya digunakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu ini mempunyai fungsi sebagai sumber inspirasi untuk membantu pelaksanaan penelitian dan tujuannya untuk memberikan suatu informasi mengenai kerangka kajian teoritis dan empiris mengenai permasalahan yang ada.

No	Nama peneliti dan judul penelitian	Tujuan dan hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Penulis memaparkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anita Yuli Sulistyowati, STKIP Modern Ngawi, yang berjudul “ <i>Pengaruh Media Pohon Pohon Penjumlahan Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata</i> ”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pohon penjumlahan terhadap prestasi belajar siswa melalui pemanfaatan media pohon penjumlahan pada mata pelajaran	Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media pohon

	<p><i>Pelajaran Matematika Kelas 3 SD</i>”, 2020.</p>	<p>matematika kelas 3 MI Birul Walidain. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, subyek penelitian ini adalah siswa kelas 3 A dan kelas 3 B MI Birul Walidain dengan masing-masing kelas berjumlah 10 siswa. Uji yang dilakukan adalah uji homogenitas menggunakan rumus varian (Uji F), uji normalitas menggunakan rumus saphero wilk, dan pengujian hipotesis menggunakan t-test <i>Two sample Asuming Equal Variances</i>. Metode pengambilan data penelitian menggunakan instrumen atau angket yang digunakan untuk mencari hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media pohon penjumlahan terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas 3 MI Birul Walidain. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan Rata-rata score pada kondisi akhir, rata-rata kelas pada pre</p>	<p>penjumlahan pada materi penjumlahan dan sama-sama diterapkan pada anak sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih berfokus pada prestasi siswa sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih berfokus pada kemampuan berhitung pada anak dan juga penerapan media pada penelitian tersebut diterapkan pada siswa kelas 3 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis diterapkan pada siswa kelas 1.</p>
--	---	---	---

		test 71,5 mengalami peningkatan pada kelas eksperimen 84,5. ¹³	
2	Penulis penelitian terdahulu Siti Kurniati, Melkyanus Bili Umbu Kaleka, Maria Alberta Liza Quintarti, Universitas Flores, yang berjudul “ Media Pohon Berhitung Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar”, 2020.	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas 1 sekolah dasar melalui pengembangan media pohon berhitung. Belajar dari rumah merupakan langkah yang diambil dalam menghadapi kondisi yang terjadi akibat corona virus 19. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan membentuk kelompok belajar dengan frekuensi kunjungan guru yang bervariasi. Hal ini tentunya membutuhkan tenaga dan waktu agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Kurangnya pendampingan oleh guru menyebabkan siswa menghabiskan waktu dengan bermain. Memulai kegiatan kuliah kerja nyata, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, mengembangkan	Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya sama-sama pelajaran matematika dan penerapan mediana sama-sama pada anak sekolah dasar. Namun, perbedaannya penelitian yang dilakukan penulis menggunakan media pohon penjumlahan sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan media pohon berhitung dan pada fokus kajian penelitian pada penelitian tersebut yakni untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sedangkan fokus kajian penelitian pada penelitian yang

¹³Anita Yuli Sulistyowati, "Pengaruh Media Pohon Penjumlahan Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 SD", *Jurnal Education and Learning of Elementary School*, Vol. 01, No. 01 (2020): 31.

<http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/175/95>

		<p>sebuah media pembelajaran inovatif yaitu pohon berhitung untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Solusi ini digunakan untuk membuat siswa mengisi waktu belajarnya sambil lalu bermain. Hasil yang diharapkan setelah pengabdian ini, guru serta wali murid dapat memanfaatkan serta menggunakan media pembelajaran untuk memberi pengajaran kepada siswa dirumahnya, serta dapat menjadikan guru mampu dalam membuat media yang inovatif serta mampu dalam mengembangkannya dalam proses pembelajaran.¹⁴</p>	<p>dilakukan penulis untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.</p>
3	<p>Penulis penelitian terdahulu wagimin, yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Media Pohon Matematika”, 2020.</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran objektif tentang peningkatan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui media pohon matematika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tanggaran kecamatan pule</p>	<p>Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya sama-sama merupakan jenis penelitian PTK, sama-sama diterapkan pada anak sekolah</p>

¹⁴Sitti Kurniati, Melkyanus Billi Uumbu Kaleka, Maria Alberta Liza Quintarti, “Media Pohon Berhitung untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No.1 (November 2020): 70.

		<p>kabupaten trenggalek semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada pra siklus, siklus I, dan siklus II juga meningkat yaitu 40% (tidak tuntas), 55% (tidak tuntas), dan 75% (tuntas).¹⁵</p>	<p>dasar dan sama-sama mengenai pelajaran matematika. Namun perbedaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu kalau penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya siswa kelas V sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yang menjadi subjek penelitiannya siswa kelas 1 sekolah dasar. Selain itu, perbedaan lainnya yakni kalau penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu lebih kepada peningkatan hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis lebih kepada peningkatan kemampuan berhitung siswa.</p>
--	--	--	---

¹⁵Wagimin, “peningkatan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui media pohon matematika”, *jurnal pendidikan*, Vol. 4, No. 4 (Oktober, 2020): 595, http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i4.299